

ABSTRAK

MUHAMMAD SYAHRI. Evaluasi Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka Belajar Sekolah Penggerak Tingkat SMA se-Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Juli 2024.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang diterapkan oleh sekolah-sekolah di setiap jenjang saat ini melalui Kementerian Pendidikan terutama pada Sekolah Penggerak. Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka Belajar Sekolah Penggerak Tingkat SMA se-Kabupaten Serdang Bedagai. dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru PJOK, dan siswa di Sekolah Penggerak Tingkat SMA se-Kabupaten Serdang Bedagai. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian (1) Evaluasi *Context*, Kurikulum Merdeka Belajar sudah 100% berjalan dengan baik sejak tahun 2022 setelah sekolah lulus dan ditetapkan sebagai sekolah penggerak. (2) Evaluasi *Input*, Kurikulum Merdeka Belajar sudah berjalan dengan baik dalam kondisi siswa, kondisi guru yang sudah memahami bagaimana kurikulum merdeka belajar dan sarana dan prasarana sekolah sudah mendukung namun masih tetap harus ada peningkatan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK agar lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (3) Evaluasi *Process*, Kurikulum Merdeka Belajar sudah berjalan dengan baik pada Persiapan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Kesungguhan, Semangat, dan Motivasi terlihat dengan adanya komitmen dan upaya yang konsisten dari semua pihak terkait, namun masih tetap harus ada peningkatan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK agar lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (4) Evaluasi *Product*, Kurikulum Merdeka Belajar sudah berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran pada mata pelajaran PJOK yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, penyesuaian lebih lanjut masih diperlukan untuk memastikan keberhasilan yang berkelanjutan dalam implementasi kurikulum baru ini.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar, PJOK

ABSTRACT

MUHAMMAD SYAHRI. Evaluation of PJOK Learning, Independent Learning Curriculum for High School Level Drivers in Serdang Bedagai Regency. Thesis. Medan: Medan State University Postgraduate Program, July 2024.

The Independent Learning Curriculum is a curriculum currently implemented by schools at every level through the Ministry of Education, especially at Driving Schools. This research aims to evaluate the PJOK learning of the Independent Learning Curriculum for High School Level Driving Schools in Serdang Bedagai Regency. using the Context, Input, Process, and Product (CIPP) evaluation model. The subjects of this research were school principals, deputy principals for curriculum, PJOK teachers, and students at high school level motivating schools throughout Serdang Bedagai Regency. The sampling technique uses purposive sampling. The data collection technique uses observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique in this research is qualitative descriptive analysis. Research results (1) Context Evaluation, the Independent Learning Curriculum has been running 100% well since 2022 after the school graduated and was designated as a driving school. (2) Evaluation of Input, the Independent Learning Curriculum is running well in the condition of students, the condition of teachers who already understand how the independent learning curriculum is and the school facilities and infrastructure are supportive but there still needs to be improvement in meeting PJOK learning needs so that it is better to get maximum result. (3) Evaluation Process, the Merdeka Belajar Curriculum has gone well in Learning Preparation, Learning Process, Seriousness, Enthusiasm and Motivation as seen by consistent commitment and efforts from all related parties, but there still needs to be improvement in meeting PJOK's learning needs so that it is better to get maximum results. (4) Product Evaluation, the Merdeka Belajar Curriculum is running well in accordance with the learning objectives and learning outcomes in the PJOK subjects that have been determined. However, further adjustments are still needed to ensure continued success in implementing this new curriculum.

Keywords : Learning Evaluation, Independent Learning Curriculum, PJOK